

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Rata-rata pH air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2026 yaitu 7,6 dengan pH terendah 6,8 dan pH tertinggi 9,6.
2. Rata-rata suhu air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2026 yaitu 26,7<sup>0</sup>C dengan suhu terendah 24<sup>0</sup>C dan suhu tertinggi 32<sup>0</sup>C.
3. Rata-rata kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2026 yaitu 0,6 (1 ekor/cidukan) dengan kepadatan terendah 0,1 (0 ekor/cidukan) dan kepadatan tertinggi 10 ekor/cidukan.
4. Tidak terdapat hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas tahun 2026. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

#### **B. Saran**

1. Untuk Puskesmas Manamas  
Melakukan survei jentik nyamuk *Anopheles sp* sekaligus melakukan pengendalian biologis, fisik, dan kimia secara rutin, berkala dan konsisten baik musim hujan maupun musim kemarau. Selain itu, dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan pemberantasan tempat perindukan. Upaya pengendalian yang difokuskan pada habitat-habitat yang positif.

2. Untuk Masyarakat

Memperbaiki sistem drainase, menimbun cekungan tanah yang menjadi tempat tergenangnya air, mengatur tata air pada sawah tadah hujan, serta memperbaiki permukaan jalan yang berlubang akibat lintasan kendaraan. Selain itu, dapat dilakukan juga upaya meratakan atau menimbun bekas pijakan ternak yang sering menampung air hujan dan mengatur lokasi kandang dan jalur keluar masuk ternak agar tidak membentuk banyak cekungan. Masyarakat diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemberantasan tempat perindukan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* seperti kedalaman air, salinitas, kekeruhan air, luas habitat, dan curah hujan.

